

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *Association for Project Management* (2011, dikutip dalam Aprilliani, 2021) proyek adalah sebuah pekerjaan yang memiliki tenggat waktu dan keterbatasan biaya dengan tujuan mencapai hal yang telah direncanakan serta dapat menghasilkan suatu *output* yang diinginkan. Proyek bersifat sementara karena memiliki titik awal dan titik akhir, setiap proyek memiliki tenggat waktu yang bermacam-macam, tergantung jenis, kesulitan, serta banyaknya jumlah pekerjaan yang dilakukan.

Terdapat beberapa cara yang digunakan untuk menyelesaikan proyek, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Fibriyanto (2017), atas hasil penelitiannya dengan menggunakan cara alternatif berupa penambahan jam lembur yang dapat mempersingkat waktu penyelesaian proyek dari 141 hari menjadi 130 hari dan dapat menghemat biaya sebesar 11%. Terdapat juga penelitian yang dilakukan Hidayat (2019), dengan menggunakan dua metode. Metode *shift* lebih unggul 22 hari lebih cepat dalam menyelesaikan proyek dibandingkan menggunakan metode penambahan jumlah tenaga kerja yang hanya 16 hari, tetapi

metode penambahan jumlah tenaga kerja lebih ekonomis dibandingkan dengan menggunakan metode *shift*.

Beberapa tahun terakhir ini, pembangunan infrastruktur sedang gencar dilakukan, terutama fasilitas publik yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Perbaikan maupun perluasan fasilitas menjadi fokus utama untuk menunjang lancarnya kegiatan operasional. Menurut Bapak Arik Setiawan, selaku Manajer CV. Buana Elektrik menyatakan “Dalam pelaksanaan suatu proyek ada tiga faktor yang harus dipenuhi, antara lain waktu, biaya, dan mutu”. Handoko (1999, dikutip dalam Adips et al., 2015) juga memiliki pendapat yang sama bahwa tujuan manajemen proyek adalah tepat waktu (*on time*), tepat anggaran (*on budget*), dan tepat spesifik (*on specification*). Ketiga faktor tersebut saling mempengaruhi dan berhubungan sangat erat sehingga diperlukan kerja sama dan koordinasi antara pelaksana, kontraktor, dan konsultan. Untuk menjalankan suatu proyek, penting adanya perencanaan agar proyek bisa berjalan dengan baik. Setiap perencanaan yang telah ditetapkan memiliki tiga peluang, yaitu tepat masa kontrak berakhir, sebelum masa kontrak berakhir, dan bisa juga lewat dari masa kontrak. Perencanaan tidak selalu sesuai dengan keadaan di lapangan, dikarenakan adanya beberapa hambatan yang belum pernah terjadi dan tidak terpikirkan sebelumnya. Hal itu membuat waktu pelaksanaan menjadi lebih lama, biaya yang dibutuhkan juga membengkak sehingga pendapatan menjadi berkurang.

Suatu proyek biasanya dijalankan oleh perusahaan dengan kriteria spesifik yang dipilih melalui pengadaan, ketentuan tersebut berlaku untuk perusahaan berskala besar maupun perusahaan yang masih merintis karier, salah satunya CV.

Buana Elektrik. Pada tahun 2018, CV. Buana Elektrik mengerjakan dua proyek dengan tipe yang sama yaitu layanan publik dengan karakteristik berbeda (jam operasional pelayanan, lokasi, dan cuaca), hal itu yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pengerjaan dan margin pendapatan perusahaan. Sehingga, penulis tertarik untuk membahas tentang proyek yang dikerjakan oleh perusahaan.

Putri (2019) telah melakukan penelitian “Optimalisasi Waktu dan Biaya Proyek dengan Penambahan Tenaga Kerja Menggunakan Metode *Time Cost Trade Off* (TCTO)” yang menemukan adanya percepatan pengerjaan proyek pembangunan Gedung Dinas Kesehatan di salah satu kabupaten Yogyakarta dengan menambah tenaga kerja sebesar 0,08% lebih mahal, yang normalnya memerlukan 165 hari, menjadi 158 hari.

Penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dari penelitian sebelumnya, pertama terletak pada subjek penelitian, yaitu untuk mengetahui perbandingan antara dua proyek pada layanan publik berdasarkan lama waktu pengerjaan terhadap pendapatan perusahaan dan mutu yang sesuai dengan rencana kerja dan syarat-syarat (RKS) berdasarkan informasi terkait pengendalian selama pengerjaan proyek berlangsung. Kedua, objek penelitiannya yaitu instalasi jaringan listrik Rumah Sakit Bakti Husada Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur dan instalasi jaringan listrik Gedung Fakultas Teknik Universitas Jember. Ketiga, proyek dilakukan pada layanan publik rumah sakit dan layanan pendidikan, dengan waktu dan kontrak yang sama. Keempat, membahas dampak profit margin pada aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penulis dalam menyusun karya tulis ini diantaranya:

- a. Bagaimana perbandingan antara margin keuntungan yang didapatkan dengan progres penyelesaian proyek?
- b. Bagaimana dampak kedua proyek terhadap aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam menyusun karya tulis ini diantaranya:

- a. Untuk mengetahui perbandingan antara margin keuntungan yang didapatkan dengan progres penyelesaian proyek.
- b. Untuk mengetahui dampak kedua proyek terhadap aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup yang dibahas dalam karya tulis ini terkait dengan laporan keuangan kontrak CV. Buana Elektrik pada tahun 2018 yang nantinya digunakan untuk acuan dalam menganalisis kinerja perusahaan tersebut. Data yang diperoleh penulis dari CV. Buana Elektrik hanya di tahun 2018, karena pada 2019 fokus perusahaan berganti ke produksi panel dan untuk tahun berikutnya perusahaan tidak banyak mendapatkan proyek akibat covid-19. Penulis tidak membahas terkait perolehan proyek dan pada pembahasan karya tulis ini penulis hanya berfokus pada:

- a. Profit margin kontrak dari dua proyek layanan publik yang didapatkan oleh perusahaan berkaitan dengan lama waktu pengerjaannya.
- b. Faktor penghambat pengerjaan suatu proyek.

c. Dampak kedua proyek terhadap aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam karya tulis ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan terhadap pengelolaan pendapatan kontrak pada perusahaan dan diharapkan dapat menjadi saran pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan sebagai referensi bagi manajer perusahaan dalam menentukan kebijakan-kebijakan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang akan berpengaruh terhadap persepsi pihak eksternal mengenai perusahaan.

c. Manfaat bagi pihak eksternal

Dapat digunakan oleh kreditor maupun pihak lain sebagai bahan pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab yang berisikan deskripsi umum karya tulis tugas akhir yang disusun oleh penulis. Pada bab ini, penulis menguraikan beberapa hal mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penyajian dari karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penulis memberikan gambaran terkait objek penulisan karya tulis tugas akhir. Penulis menjelaskan teori dan peraturan yang melandasi penulisan dan pembahasan topik.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil pembahasan terkait topik karya tulis, yaitu analisis perbandingan dua proyek berkaitan dengan lama waktu pengerjaan dan pendapatan, serta dampak dari kedua proyek terhadap aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban. Pada bab ini, penulis menjabarkan metode pengumpulan data dan gambaran umum tentang CV. Buana Elektrik yang meliputi profil singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, jenis produk dan jasa yang ditawarkan perusahaan, strategi, serta menelaah pendapatan atas kontrak yang dilakukan perusahaan.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini, penulis memaparkan simpulan terkait uraian dari bab-bab sebelumnya, khususnya dari pembahasan atas analisis perbandingan pendapatan kontrak pada CV. Buana Elektrik dan dampak dari kedua proyek terhadap aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban .